

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.¹ Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena dengan pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian berikut: penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif.²

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai peran guru dalam membentuk akhlakul karimah pada anak berkebutuhan khusus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian merupakan

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 2

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 140

sebuah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun fakta secara alamiah yang dilakukan secara sistematis dan bertahap dengan tujuannya mendapatkan sebuah data yang sesuai. Berdasarkan pendekatannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data yang diperoleh berlandaskan pengungkapan dari narasumber yang berupa deskripsi kata-kata atau gambar-gambar, yang dilakukan secara nyata sesuai fakta yang ada di lapangan. Peneliti menggali informasi secara detail dengan langsung mendatangi tempat penelitian untuk menggambarkan fenomena yang terjadi saat itu dengan metode tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Sekolah Luar Biasa (SLB) PGRI Gondang Tulungagung.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian study kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

tersebut.⁴ Kemudian penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif yaitu, suatu penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto video tape pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya.⁵

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dokumentasi, dan bukan angka. Data penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain. Penelitian ini mengutamakan pendeskripsian secara analisis pada suatu peristiwa atau gejala di lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam dari suatu peristiwa tersebut, mengenai peran guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) PGRI Gondang Tulungagung.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan tidak perlu dikuantifikasikan. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Peneliti akan berusaha mendapatkan informasi dan data-data sesuai dengan keadaan di lapangan yakni di MTsN 7 Tulungagung.

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 96

⁵ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018) hal 10

2. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama. Dalam penelitian ini kepala sekolah, guru maupun siswa.
3. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti dan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁶

Pendekatan kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif tentunya memiliki karakteristik yang membedakan dengan penelitian yang lain.⁷ Alasan peneliti mengambil pendekatan kualitatif

⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm.13-14

karena penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.

Menurut Bast dalam Sukardi jenis penelitian deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek dengan apa adanya.⁸ Penelitian kualitatif deskriptif menggunakan data yang diperoleh berupa gambaran, gejala, dan fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Jenis ini dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang.

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan peran guru dalam membentuk akhlakul karimah anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) PGRI Gondang Tulungagung supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks.

Sebelum melakukan penelitian untuk pengambilan data di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi mengenai SLB PGRI Gondang Tulungagung agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian. Peneliti

⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 157

akan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada guru terkait untuk mengetahui terkait pembentukan Akhlakul karimah pada siswa berkebutuhan di SLB PGRI Gondang Tulungagung.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan, baik kehadiran peneliti itu sendiri maupun dengan bantuan orang lain. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, selain sebagai instrument peneliti juga sebagai pengumpulan data.

Kehadiran peneliti dalam jenis penelitian kualitatif ini merupakan salah satu unsur penting. Penelitian kualitatif sebagai Human Instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dan temuannya.⁹ Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambing. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka manusia sebagai instrument penelitian yang paling

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hal 222

tepat. Sedangkan instrument selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrument pendukung.¹⁰

Dalam proses yang diperoleh dalam pengumpulan data, peran peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data penulis realisasi dengan terjun ke lokasi penelitian yaitu SLB PGRI Gondang Tulungagung. Kehadiran peneliti di lapangan sangat di butuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabshahan dari data yang diperoleh. Karena peneliti berfungsi sebagai instrument kunci dan seklaigus sebagai pengumpulan data utama. Maka dalam hal ini peneliti langsung hadir dilokasi penelitian agar dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipasif, dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan data selengkapnyanya dan lebih mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), sebagaimana Arikunto menyatakan dalam bukunya, tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, dan di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.¹¹

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), hal 60

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal 245

Pada penelitain ini, peneliti mengambil lokasi yaitu SLB PGRI Gondang Tulungagung yang beralamatkan Di Dusun Krajan, Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, terletak di Jalan Raya Gondang sebelah barat Kantor Koramil Gondang Tulungagung. SLB tersebut adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan perilaku baik terhadap peserta didiknya (ABK)

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar keabsahan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mencetak generasi peserta didik yang mempunyai keterbatasan baik dalam segi penglihatan, kesulitan berbicara, pendengaran, ketidak sempurnaan fisik.
2. Lembaga tersebut merupakan sekolah umum, tetapi banyak siswinya yang memakai jilbab, selain itu kebijakan lain yang ada disana yaitu peserta didik laki-laki maupun perempuan yang memakai rok pendek maupun celana pendek diwajibkan memakai rok dan celana panjang diawah lutut.
3. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan berupaya untuk membentuk akhlakul karimah pada peserta didik dengan mengamalkan berbagai ajaran Islam.

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan subjek penelitian atau variabel penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹²

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (Primer) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari narasumber. Dalam penelitian ini, sumber data utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informan seperti: kepala sekolah dan guru.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 129

2. Sumber data tambahan (Sekunder) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis sumber data arsip, dokumentasi, dokumen pribadi, dan lewat orang lain yang digunakan penulis dalam penelitian.

Sumber data diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:¹³

- a. *People*, adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi, guru, dan pihak sekolah yang terkait.
- b. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat yang ada di SLB PGRI Gondang Tulungagung. Adapun tempat-tepat tersebut ruang kelas, kantor guru dan sarana prasarana lainnya.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh SLB PGRI Gondang Tulungagung. Adapun dokumen-

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ..., hal.116

dokumen yang dimaksud adalah perangkat pembelajaran, buku penunjang lainnya. Dalam hal ini yang termasuk data paper meliputi:

- 1) Dokumentasi gambar/ foto kegiatan pembelajaran
- 2) Visi, misi, dan tujuan sekolah
- 3) Kondisi dan keadaan siswa
- 4) Data guru dan karyawan

Semua itu peneliti peroleh dari bagian administrasi sekolah sesuai dengan prosedur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam mengumpulkan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan dan juga pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan multi metode seperti wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan sebagainya

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴ Adapun Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi

Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat.¹⁵ Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat yang berkaitan dengan perilaku atau akhlak yang kemudian dilanjutkan dengan pembentukan akhlakul karimah pada anak berkebutuhan khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB) PGRI Gondang Tulungagung.

Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang turut aktif di lapangan guna untuk memperoleh data. Adapun yang digunakan peneliti dalam observasi partisipan adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan sebagai dokumentasi yang digunakan untuk menghasilkan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian.

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta 2003), hal 61

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.... hal 58

Menurut Nana Syaodih dalam bukunya mengatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶ Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian yakni di SLB PGRI Gondang Tulungagung, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung sejauh mana pelaksanaan kegiatan serta cara-cara bagaimana guru dalam memberikan materi pelajaran tentang pembentukan karakter atau bisa disebut dengan akhlakul karimah

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses Tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220

lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Sebagai pewawancara, peneliti menerapkan wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung berhadapan muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat garis besar hasil wawancara sebagai catatan lapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti.

Pada penelitian ini informan atau narasumber melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan orang tua wali murid yang menunggu anaknya sekolah di SLB PGRI Gondang Tulungagung mengenai hal-hal apa saja yang berkaitan dengan pembentukan akhlakul karimah pada anak berkebutuhan khusus (ABK). Peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk diajukan kepada informan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam wawancara peneliti merekam dan mencatat dari wawancara sebagai data.

Dalam tahapan berikutnya dalam wawancara ini, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menentukan tema atau topik dari setiap pertanyaan yang harus disesuaikan dengan profesinya terlebih dahulu, misalnya kepada kepala Sekolah SLB PGRI Gondang Tulungagung dan Guru. Kemudian peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada informan yang

bertujuan untuk menggali informasi bagaimana bagaimana peran guru dalam membentuk akhlakul karimah anak berkebutuhan khusus, yang nantinya akan peneliti rekam dan rekaman yang peneliti bawa akan peneliti simpan dalam dua bentuk, yaitu bentuk tulisan dan suara.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan-rumusan masalah. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta keterlibatan siswa maupun guru dalam kegiatan tersebut sebagai upaya guru dalam pemanfaatan media pembelajaran bagi siswa.

Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen ada dua macam yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, dan *autobiografi*) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga, majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan oleh media massa. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data.

Pada penelitian ini dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan guru dalam membentuk akhlakul karimah pada ABK di SLB PGRI

Gondang Tulunggaung serta beberapa dokumen pelengkap lain yang dapat dilihat pada lembar lampiran-lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, milah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistedisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disecitakan kepada orang lain.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisi dilakukan trhadap data hasil studi pendahuluan, atau deskripsi data sekunder, yang akan di gunakan untuk menemukan fokus

¹⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 248

penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, setelah dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman dimana analisis yang dilakukan memiliki beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan final atau diverifikasi.¹⁸ Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data-data yang penting dan menyampaikan data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Display Data atau Penyajian Data, yaitu data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu dapat berguna

¹⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 129

matriks, grafik, network dan chart. Hal tersebut dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak terpaku pada tumpukan data, serta memudahkan peneliti untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan, merupakan tahap akhir analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama peneliti sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan data yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik kesimpulan. Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu mengambil kesimpulan, yaitu sesuai dengan guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik berkebutuhan khusus di SLB PGRI Gondang Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kebenaran hasil penelitian banyak yang diragukan, karena subjektivitas peneliti berpengaruh besar dalam penelitian kualitatif, instrument penelitian mengandung banyak kelemahan terutama jika melakukan wawancara secara terbuka dan tanpa control, dan sumber data

kualitatif yang kurang dapat dipercayai sehingga mempengaruhi hasil penelitian.¹⁹

Data yang sudah berhasil digali, yakni data yang terkait dengan Peran Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB PGRI Gondang Tulungagung. Data dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Temuan atau data yang diperoleh peneliti di lapangan, perlu diadakannya pengecekan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Oleh karena itu peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Credibilitas yaitu menggantikan istilah validasi internal dari non kualitatif.²⁰ *Credibilitas* data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin membangun

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 168

²⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2012), hal 71

kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu SLB PGRI Gondang Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.²¹

c. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.²²

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 273

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal 173

Pemeriksaan teman sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, motivasi, dan lain sebagainya, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Kriterian yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara,

observasi dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian tentang Pembentukan Akhlakul Karimah anak berkebutuhan Khusus (ABK) khususnya peserta didik yang mempunyai keterbatasan Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) PGRI Gondang Tulungagung, terdiri dari beberapa tahap seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman: wawancara, observasi, dan dokumentasi
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti kamera, buku catatan, dan sebagainya

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan SLB PGRI Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. Pada tahap ini peneliti mengadakan wawancara dan observasi. Data yang telah terkumpul kemudian di analisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member cek agar peneliti mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.